

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan pada tulisan ini, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Pemahaman masyarakat tentang penyandang disabilitas yaitu: mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental yang membuat mereka sulit beraktivitas dan penyandang disabilitas adalah orang yang lemah karena keterbatasan mereka tidak mampu untuk melakukan aktivitas seperti biasa yang dilakukan orang normal dan mereka masih membutuhkan bantuan dari orang lain. Masyarakat juga memahami penyebab terjadinya disabilitas adalah karena faktor keturunan, faktor penyakit, karena kecelakaan, karena bawaan dari hamil ibunya pasca mengandung sering mengejek kekurangan orang lain jadi bawaannya sampai kepada anaknya, dan karena adanya kutukan seperti ketika masih muda sering menghina orang yang mempunyai keterbatasan dan mereka mengatakan itu semua karena ulah kalian sering menjelaskan orang lain makanya hal itu terjadi pada keturunan kamu.
2. Dampak yang dialami secara fisik yaitu sedih, kecewa dan malu dengan keadaan yang selalu diperlakukan dengan tidak baik, diejek dan dijauhi karena keterbatasan fisiknya yang kurang dalam pendengaran. Dampak mental yaitu adanya perasaan cemas yang

berlebihan, takut dan kurang percaya diri. Dampak sosial yaitu subjek menarik diri dari interaksi sosial dengan lingkungan karena merasa tidak diterima oleh teman-temannya yang membuat subjek memilih untuk sendiri dan tidak lagi berbaur dengan teman-teman sebaya subjek. Dampak spiritual subjek tidak pernah kecewa, marah dan menyalahkan Tuhan dalam keadaannya.

3. Konseling pastoral sebagai ilmu terapan sangat membantu dalam proses penelitian ini, data dan informasi yang diperoleh secara spesifik dengan pendekatan pastoral mempermudah untuk mengetahui persoalan yang terjadi pada subjek dan membantu untuk melihat langkah yang harus diambil dalam penanganan kasus seperti ini. Dengan pelayanan pastoral konseling yang diterapkan dimasyarakat dan gereja dapat membantu kedua remaja akibat dampak dari stigma dan diskriminasi.

B. Saran

1. Bagi Kelurahan Kolongan Beha Baru

Untuk peneliti menyarankan agra Kelurahan Kolongan Beha Baru perlu dilakukannya sosialisasi atau seminar tentang penyandang disabilitas dan perlunya disediakan layanan ramah disabilitas di Kelurahan Kolongan Beha Baru.

2. Bagi Gereja

Untuk gereja peneliti menyarankan agar gereja lebih memahami persoalan seperti ini, hal ini sangat penting agar gereja

perlu melaksanakan kegiatan pendampingan oleh pelayan bahkan pendeta yang ada di gereja dengan menggunakan metode personal (individu) dengan melakukan tahapan-tahapan proses konseling yaitu, menciptakan hubungan kepercayaan, amnanessa atau mengumpulkan data, diagnosa, pendekatan client centered, evaluasi dan terminasi.

3. Bagi Lembaga Kampus IAKN Manado

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang nyata dan menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa lainnya dalam melakukan penelitian dan juga media pembelajaran bagi mahasiswa.